BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Deskripsi Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih adalah "TAMAN PENITIPAN ANAK DAN KELOMPOK BERMAIN DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DI KARTASURA" untuk mengetahui maksud tersebut, maka setiap kata akan diuraikan pengertiannya sebagai berikut:

Taman Penitipan Anak	: TPA (Taman Penitipan Anak) merupakan salah satu bagian dari PAUD yang ditujukan sebagai Layanan sarana pengasuhan anak usia 6 minggu hingga 4 tahun untuk memantau perkembangan anak dan meminimalisir tidak terpenuhinya kebutuhan anak usia dini.(Widyaastuti .A.A, 2018)
Kelompok Bermain	: Kelompok Bermain merupakan layanan Pendidikan nonformal untuk mewadahai pembinaan dengan mengutamakan kegiatan bermain dan belajar sebagai pendidikan prasekolah bagi anak 3 tahun hingga memasuki pendidikan dasar. (Direktorat Paud,2006)
Perilaku	: Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. (Surhayat.Y,ACADEMIA 2009)
Kartasura	: Salah satu nama Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diketahui maksud “TAMAN PENITIPAN ANAK DAN KELOMPOK BERMAIN DENGAN PENDEKATAN PERIKAKU DI KARTASURA” adalah suatu konsep perancangan desain bangunan untuk TPA (Taman Penitipan Anak) dan Kelompok Bermain (*play group*) yang merupakan bagian dari lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di daerah Kartasura. Taman Penitipan Anak merupakan layanan sarana pengasuhan anak usia 6 minggu hingga 4 tahun untuk memantau perkembangan dan meminimalisir tidak terpenuhinya kebutuhan anak usia dini. Sedangkan kelompok bermain adalah layanan pendidikan nonformal untuk mewadahai pembinaan dengan mengutamakan kegiatan bermain dan belajar sebagai pendidikan prasekolah bagi anak 3 tahun hingga memasuki pendidikan dasar. (Direktorat Paud,2006)

Tujuan perancangan TPA dan kelompok bermain anak dengan pendekatan perilaku di Kartasura adalah untuk memberikan konsep rancangan desain bangunan yang dapat meningkatkan stimulus atau ransangan yang menyenangkan, aman, nyaman dan ramah untuk anak-anak, sehingga dapat meningkatkan kepekaan anak secara sosial, emosional dan perilaku agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di dalam lingkungannya.

1.2.Latar Belakang

1.2.1. Perkembangan Tempat Penitipan Anak dan Kelompok Bermain di Kartasura

Kecamatan Kartasura merupakan wilayah yang memiliki ketimpangan penyebaran penduduk dengan jumlah kepadatan penduduknya tertinggi di Kabupaten Sukoharjo sekitar 6.035 jiwa per km^2. Akibat ketimpangan sebaran penduduk yang tak merata di kecamatan Kartasura dapat menimbulkan tidak seimbangnya antar jumlah penduduk dengan daya dukung lingkungan yang ada di Kecamatan Kartasura, sehingga akan menjadi permasalahan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi masyarakat (BPS Kartasura,2021).

Menurut Indikator Kesejahteraan Penduduk di Kabupaten Sukoharjo Angka perbandingan antara penduduk berusia 0-14 tahun (non produktif)dengan 15-64 tahun (produktif) adalah 44 : 100. Meskipun selisih perbandingan angka non produktif lebih kecil akan tetapi dalam APK atau Angka Partisipasi Kasar untuk pendidikan anak usia dini adalah sekitar 47.777 di Kabupaten Sukoharjo. Salah satu faktor yang disebutkan oleh Kepala Bidang Pendidikan Non-Formal Informal (PNFI) Dinas Pendidikan (Disdik) Sukoharjo yakni Siti Nrgaeni, mengatakan bahwa rendahnya jumlah partisipasi atau peserta PAUD disebabkan karena rendahnya kesadaran orang tua mendominasi penyebab sang anak yang tidak mengenyam layanan PAUD. Sehingga jumlah APK PAUD di Sukoharjo belum ideal. Disdik Kabupaten Sukoharjo telah mencatat saat ini terdapat sekitar 611 PAUD yang tersebar di berbagai kecamatan.

Menurut BPS di Kecamatan Kartasura sendiri memiliki 147 PAUD dengan jumlah 9 TPA (Taman Penitipan Anak) dan 42 Kelompok Bermain. Sedangkan angka penduduk di Kartasura yang terdiri dari jumlah angka kelompok penduduk kebergantungan berumur 0-4 tahun sebanyak 7234 jiwa dan usia 5-9 tahun sebanyak 8517 jiwa. Sehingga perlunya peningkatkan kebutuhan dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kartasura.

PAUD merupakan Suatu Lembaga pembinaan yang terdiri dari TK (Taman Kanak), KB (Kelompok Bermain) dan TPA (Taman Penitipan Anak) ditujukan untuk anak usia enam minggu hingga delapan tahun. Pembinaan dilakukan melalui pemberian ransangan Pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani serta rohani dalam menyesuaikan lingkungannya. (Maryatun I.B. Jurnal Pendidikan Anak, vol 5, Edisi 1,2016).

Taman Penitipan Anak dan Kelompok Bermain merupakan layanan sarana pengasuhan anak dan pendidikan nonformal untuk memantau perkembangan anak dan meminimalisir tidak terpenuhinya kebutuhan

anak usia dini.(Widyaastuti .A.A, 2018). Selain itu peran TPA dan Kelompok Bermain juga sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan kemampuan kontrol diri pada seorang anak dalam meningkatkan motorik anak pada masa pertumbuhannya. Akan tetapi tidak semua anak mendapatkan semua kebutuhan Pendidikan dan stimulus untuk perkembangannya, karena keterbatasan dalam fasilitas tempat bermain untuk anak didalam TPA dan Kelompok Bermain di Kartasura. Sehingga perlunya fasilitas bermain dan belajar dengan melalui sebuah konsep perilaku yang menyesuaikan kebutuhan anak sesuai dengan tahapan usianya melalui stimulus atau ransangan yang menyenangkan, aman, nyaman dan ramah bagi anak-anak. Tujuannya untuk meningkatkan sosial emosional dan perilaku agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di dalam lingkungannya.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan

Bagaimana perancangan desain bangunan untuk Taman Penitipan Anak dan Kelompok Bermain dengan pendekatan perilaku di Kecamatan Kartasura yang ideal dengan memberikan ruang belajar dan bermain dengan stimulus dan ransangan yang baik untuk anak-anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang baik dalam lingkungannya?

1.3.2. Persoalan

1. Dimana Lokasi yang tepat untuk membangun TPA dan KB di daerah kecamatan kartasura?
2. Fasilitas apa saja yang dapat memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tahapan usianya?
3. Bagaimana penerapan konsep perilaku kedalam bentuk dan tatamasa yang dapat memberikan kebutuhan pada anak?
4. Bagaimana suasana dan tampilan pada desain TPA dan KB yang dapat memberikan stimulus pada anak?

1.4.Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Merancang sarana layanan TPA dan Kelompok bermain anak di Kecamatan Kartasura dengan konsep pendekatan perilaku memberikan ruang belajar dan bermain yang ideal dengan stimulus dan ransangan yang baik untuk anak-anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang baik dalam lingkungannya

1.4.2. Sasaran

1. Perancangan TPA dan KB di bangun di lokasi yang strategis serta mudah di akses oleh masyarakat di area sekitar Kecamtan Kartasura.
2. Memberikan fasilitas bermain dan belajar yang memiliki fungsi sesuai kebutuhan dan tahapan usia anak.
3. Memberikan kebutuhan anak pada bentuk dan tatamasa bangunan melalui penerapan konsep perilaku.
4. Memberikan stimulus pada anak melalui suasan dan tampilan pada desain bangunan

1.5. Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Makro

Perencanaan dan perancangan difokuskan pada pengembangan layanan sarana PAUD berupa TPA dan Kelompok Bermain anak dengan konsep perilaku sebagai pengembangan dan peningkatan pendidikan anak usia dini di Kartasura. Lingkup makro mengacu pada perancangan bangunan TPA dan KB di Kelurahan Kartasura yang masih memiliki sedikit TPA dan Kelompok Bermain. Pembahasan berfokus pada desain bangunan dengan pendekatan perilaku berupa stimulus dan ransangan di dalam desain banguanan dan ruang untuk memberikan keamanan, kenyamanan serta ruang yang ramah bagi anak-anak.

1.5.2. Ruang Lingkup Mikro

Perencanaan dan Perancangan TPA dan Kelompok Bermain mengarah pada bentuk dan desain ruang yang ramah terhadap

anak-anak, serta detail dekorasi dan warna ruang yang dapat memberikan ransangan dan stimulus dengan rasa yang nyaman pada anak saat berada di dalam ruang.

1.6.Metode Pembahasan

1.6.1. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang tertulis dan berkaitan dengan PAUD, TPA, dan Kelompok bermain, perilaku (ransangan dan stimulus) anak, serta elemen-elemen desain ruang belajar dan bermain anak.

1.6.2. Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan dengan dua cara. Pertama studi lapangan untuk mencari data, mengobservasi dan mengamati latarbelakang,keadaan serta kondisi TPA dan Kelompok Bermain yang berada di Kawasan Kecamatan Kartasura. Kedua survei mencari lahan exsisting yang cocok untuk dijadikan sebagai area PAUD (TPA dan Kelompok Bermain) sebagai pengembangan PAUD di Kawasan kelurahan Kartasura.

1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didasarkan pada lingkup pembahasan dimalai dari pembahasan masalah makro kemudian berfokus pada pembahasan mikro. Berikut sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi judul, latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, pembahasan, sistematika penulisan, dan alur piker dalam penyusunan konsep perancangan arsitektur

BABII TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian obyek, studi kasus dan elemen perancangan. Kajian objek berisi pembahasan umum tentang PAUD, TPA, KB, perilaku, dan anak-anak. Studi kasus berada di Kawasan Kelurahan Kartasura. Elemen Perancangan berupa literatur konsep desain

ruang yang ramah terhadap anak-anak, serta detail dekorasi dan warna ruang yang dapat memberikan ransangan dan stimulus dengan rasa yang nyaman pada anak saat berada di dalam ruang.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERANCANGAN

Tinjauan Umum erisikan mengenai latar belakang dan potensi pengembangan TPA dan KB di Kartasura. Gambaran umum mengenai data fisik berupa kebutuhan ruang dan fungsi ruang PAUD di Kartasura.

BABIV ANALISIS PENDEKATANA DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PAERANCANGAN

Berisi pendekatan-pendekatan yang diambil dari hasil proses Analisa mengenai perencanaan dan perancangan TPA dan Kelompok Bermain di Kartasura dengan literatur dan gambaran umum untuk menghasilkan sebuah produk desain.